BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Berdasarkan penilaian ahli materi, tingkat kelayakan LKPD keanekaragaman hayati berbasis PBL di kelas X SMA Negeri 1 Pangururan yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak (98%).
- 2. Berdasarkan penilaian ahli pembelajaran, tingkat kelayakan LKPD keanekaragaman hayati berbasis PBL di kelas X SMA Negeri 1 Pangururan yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak (92%).
- 3. Berdasarkan penilaian ahli desain, tingkat kelayakan LKPD keanekaragaman hayati berbasis PBL di kelas X SMA Negeri 1 Pangururan yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak (94%).
- 4. Berdasarkan respon guru biologi kelas X, tingkat kelayakan LKPD keanekaragaman hayati berbasis PBL di kelas X SMA Negeri 1 Pangururan yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak (97%).
- 5. Berdasarkan respon peserta didik, tingkat kelayakan LKPD keanekaragaman hayati berbasis PBL di kelas X SMA Negeri 1 Pangururan yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak (94%).
- 6. Produk LKPD berbasis PBL yang dikembangkan pada materi

keanekaragaman hayati dapat meningkatkan hasil belajar dilihat dari skor *posttest* lebih tinggi dari *pretest* serta hasil uji *N-gain score* yang menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik berada pada kriteria tinggi (0,73).

7. Sikap peduli lingkungan peserta didik setelah menggunakan Produk LKPD berbasis PBL yang dikembangkan pada materi keanekaragaman hayati menunjukkan kriteria tinggi (78,5).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- 1. Perlu dilaksanakan penelitian lebih lanjut dengan menambah sampel yang lebih banyak untuk mendapat hasil yang lebih maksimal.
- 2. Perlu dilaksanakan tahap lengkap untuk melihat keefektifan prosuk LKPD berbasis PBL.
- 3. Produk LKPD berbasis PBL yang dikembangkan kiranya dapat digunakan oleh guru biologi kelas X dalam membantu proses kegiatan belajar mengajar untuk mendorong peserta didik untuk memahami materi keanekaragaman hayati.

